Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

PENYULUHAN TENTANG KB & KESEHATAN REPRODUKSI DI DESA ATEUK LEUNG IE KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Diajukan Oleh:

Ketua	: Komala Kartikasari, Nst, SKM.,M.KM	
NIDN	: 130128601	
Anggota	: Khalidah, S.Tr.Keb.,MKM	(1308068901)
	Intan Ramadhani	(21215015)
	Cut Enda	(21215021)
	Raili Wati AR	(21215012)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA TAHUN
2023

DAFTAR ISI

Cover .....

Daftar Isi .....

Ringkasan .....

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Analisis Situasi 2

1.3 Permasalahan Mitra 2

1.4 Solusi Yang Ditawarkan..... ….2

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... **3**

BAB 3 METODE PELAKSANAAN **8**

BAB 4 PENUTUP..... **11**

DAFTAR PUSTAKA ..... **…….**

RINGKASAN

Situasi kesehatan reproduksi di Indonesia dari perspektif upaya meningkatkan kesehatan reproduksi terutama kesehatan ibu dan anak, sepertinya masih perlu perhatian lebih. Hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan program dari kebijakan yang ada masih perlu diperbaiki. Hal lainnya adalah masalah akses (fisik dan sosial-ekonomi), dan kualitas layanan kesehatan, Infrastruktur yang kurang memadai, distribusi dan kompetensi tenaga kesehatan belum optimal juga masalah perilaku masyarakat tidak menunjang. Situasi tersebut tergambar melalui beberapa indikator seperti angka kematian ibu, kematian neonatal dan bayi, termasuk angka stunting pada anak usia 0-23 bulan, dimana angka-angka ini masih tinggi dimana Indonesia berada pada urutan ke-2 tertinggi di ASEAN. Di negara kita sudah ada program-program kesehatan reproduksi khusunya program yang mencegah adanya gangguan atau ancaman terhadap kehamilan seperti program keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak, penanggulangan IMS dan HIV, penanggulangan ISPA dan diare, juga program perbaikan gizi. Semua program itu secara konseptual adalah program strategis (berpotensi untuk menanggulangi kematian maupun kesakitan) dan bisa dilakukan sesuai kemampuan (cost effective). Namun pertanyaan yang muncul adalah mengapa kita belum juga berhasil menurunkan angka kematian jikapun ada jumlahnya tidak banyak berubah banyak? Inilah yang memunculkan kesimpulan ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam strategi program tersebut. Program KB bukan hanya satu program yang semata-mata untuk mengendalikan jumlah penduduk, namun program ini adalah upaya mencegah kehamilan berisiko, mencegah kesakitan dan kematian selama kehamilan. Program ini strategis karena intervensinya pada awal kehidupan (proses reproduksi), karena gangguan pada awal kehidupan ini akan berdampak negatif jangka panjang baik fisik, mental dan sosial bahkan hingga lintas generasi. Dari berbagai literatur juga menjelaskan bahwa program KB berdampak tidak saja pada kesehatan ibu dan anak, tetapi juga berdampak jangka panjang kepada hampir semua aspek tujuan pembangunan kesehatan masyarakat termasuk pembangunan sosial ekonomi. Tantangan program KB di Indonesia adalah menurunkan *unmet need* KB menuju *zero unmet need* (UNMET NEED : pasangan usia subur (PUS) ingin menunda atau membatasi kehamilan tetapi tidak menggunakan kontrasepsi) karena akan berisiko KTD, aborsi tidak aman dan kematian ibu (maternal). Untuk menurunkan *unmet need* KB perlu peran semua stakeholder (BKKBN dan Kemenkes) untuk meningkatkan permintaan (demand) layanan KB termasuk meningkatkan cakupan dan kualitas komunikasi, edukasi dan informasi (KIE) pada masyarakat. Kemudian juga perlu meningkatkan akses dan kualitas layanan termasuk konseling kontrasepsi (*informed choice services*) dan memperpanjang pemakaian kontrasepsi.

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Masa remaja merupakan salah satu dari periode perkembangan manusia, Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan social. Usia remaaj biasanya dimulai pada usia 10 -13 tahun dan berakhir pada usia 18 – 22 tahun. Sedangkan menurut WHO remaaj merupakan individu yang sedang mengalami masa peralihan yang secara berangsur – angsur mencapai kematangan seksual, mengalami perubahan jiwa dari jiwa anak – anak menjadi dewasa, dan mengalami perubahan keadaan ekonomi dari ketergantungan menjadi relative mandiri. Ada dua aspek pokok dalam perubahan pada remaja, yakni perubahan fisik atau biologis dan perubahan psikologis. Masa remaja diawali dengan pertumbuhan yang sangat cepat dan biasanya disebut pubertas. Dengan adanya perubahan yang cepat itu terjadilah perubahan fisik yang dapat diamati seperti pertambahan tinggi dan berat badan yang biasa disebut pertumbuhan, dan kematangan seksual sebagai hasil perubahan hormonal Analisis situasi merupakan alat untuk memeriksa ketersediaan dan kualitas layanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Metodologi ini memiliki

empat tujuan penting: (1) untuk menggambarkan potensi kebijakan dan standar program saat ini dalam memberikan layanan berkualitas; (2) untuk menggambarkan kapasitas staf dan fasilitas penyedia layanan dalam memberikan layanan berkualitas kepada klien dan membandingkannya dengan standar kebijakan dan program; dan (3) untuk menggambarkan kualitas perawatan yang sebenarnya diterima oleh klien. Beberapa analisis situasi telah digunakan untuk menentukan tren program dari waktu ke waktu (Hong, et al., 2005).

1.2.Permasalahan Mitra

Banyak masalah yang akan timbul akibat mengabaikan kesehatan reproduksi. Masalah - masalah yang timbul akibat kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi yaitu Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, perkawinan dan pernikahan dini, IMS atau PMS dan HIV/AIDS (Marmi, 2013). Menurut data PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Jawa Tengah tahun 2010, remaja yang berhubungan seksual pra nikah sebanyak 863 orang, hamil pra nikah 452 orang, Infeksi menular seksual 283 orang, masturbasi 337 orang, aborsi 244 orang. Kasus ini meningkat dari tahun 2009 dimana kasus remaja yang berhubungan seksual pra nikah 765 orang, hamil pra nikah 367 orang, infeksi menular seksual 275 orang, masturbasi 322 orang, aborsi 166 orang (PILAR PKBI, 2010). Data lain menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2016, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat jumlah remaja yang melakukan persalinan sebanyak 720 orang.

Kemudian, sebanyak 340 kasus dispensasi nikah untuk remaja dengan alasan Hamil diluar nikah. Tahun 2018, angka pernikahan dini di Yogyakarta sekitar 240 kasus, dengan alasan kehamilan tidak diinginkan (KTD). Sementara itu, sepanjang tahun 2019 terdapat 74 kasus kehamilan tidak diinginkan (KTD), dengan usia remaja dibawah 18 tahun (Setiawan and Hafil, 2019).

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan reproduksi dan KB bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama pasangan usia subur (PUS) dan wanita usia subur (WUS). Dengan demikian, masyarakat dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berkeluarga.

Tujuan Kegiatan:

1) Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan langsung melalui penyuluhan.
2) Memberikan motivasi kepada orang tua dan anak serta anggota keluarga tentang pentingnya kesadaran dalampeningkatan wawasan di bidang kesehatan
3) Memberikan pelayanan promosi kesehatan melalui penyuluhan dan pembagian sarana media informasi agar terjadi peningkatan pengetahuan, sikap perilaku yang menunjang kesehatan

Manfaat kegiatan:

1) Menambah wawasan kesehatan terutama tentang Materi yang diberikan dalam penyuluhan Keluarga Berencana berupa pentingnya ber-KB, siapa saja yang wajib mengikuti program KB, metode KB yang aman bagi keluarga, dimana saja keluarga dapat memperoleh pelayanan KB. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berharap dengan diberikannya sosialisasi MKJP masyarakat menjadi sadar akan pentingnya menjaga jarak kehamilan.
2) Melakukan salah satu fungsi Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat
3) Berkontribusi dalam kegiatan kepedulian bagi sesama di bidang kesehatan terutama penerapan pelaksanaan upaya promotif dan preventif

3.2.Partisipasi Mitra

.

RENCANA DAN JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persiapan proposal								x		
2	Penjajagan lokasi sebelum kegiatan									x	
3	Pelaksanaan kegiatan										x
4	Pembuatan laporan	x									

DAFTAR PUSTAKA

Notoatmodjo, Soekidjo. 20017. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni.* Jakarta: Rineka Cipta.

Isni, Khoiriyah, et all. 2020. *Upaya Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja di Kecamatan Jetis, Yogyakarta*. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

Senja, Andika Oktavian, et all. 2020. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi,* Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jln Laut 31A Kendal, Jawa Tengah, Jurnal Keperawatan Volume 12 No 1, Hal 85 – 92

ABSENSI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Zubaida.	Tlbang	
2	Marni	Tlbang	
3	Rika Marlina	Tlbang	
4	Zulfina Marlinda.	Tlbang	
5	Nomalisa	tlbang	
6	Fauza Nadira	Tlbang	
7	Popy	tlbang	
8	Markini	Desa tlbang	
9	Nanda Putri	tlbang	
10	Zakia	Tlbang	
11	Renamisa	tlbang	
12	Inta siriani	tlbang	
13	Kasmi	Tlbang	
14	Nur azizah	Tlbang	
15	Inta azalia	tlbang	
16	Rosma	Tlbang	
17	Fina	Tlbang	
18	Jauni	tlbang	
19	Dara.	Tlbang	
20			

PEMERINTAHAN KEBUPATEN ACEH BESAR

KECAMATAN INGIN JAYA

GAMPONG ATEUK LUENG IE

Sekretariat: Jalan Dayah Riyadhussalihin - Ateuk Lueng Ie Kode Pos 23371

Nomor : **Istimewa**
Lampiran : -
Hal : **Sudah Melakukan Pengabdian**

Aceh Besar, 28 November 2024

Kepada Yth,
Dekan/Wakil Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena

di -
Banda Aceh

Asalamualaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Melakukan Kegiatan Pengabdian Mahasiswa dari Universitas Bina Bangsa Getsempena, Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan dengan Nomor: 0786/131013/L2/PI/XI/2024

Maka dengan ini kami menerima bahwa:

No	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Komala Kartikasari, Nst., SKM., M.KM	1308089701	Dosen	Ketua
2.	Khalidah, S.Tr.Keb., M.KM	0112018902	Dosen	Anggota
3.	Intan Ramadhani	21215015	Mahasiswa	Anggota
4.	Cut Enda	21215021	Mahasiswa	Anggota
5.	Raili Wati AR	21215012	Mahasiswa	Anggota

Kepada yang tersebut namanya diatas telah melakukan pengabdian dengan judul ***"Penyuluhan tentang KB & Kesehatan Reproduksi di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar".***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan, agar dapat di maklumi, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Keucik Gampong Ateuk Lueng Ie,

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR GAMPONG ATEUK LUENG IE KECAMATAN ING

SYAMSULBAHRI, S.Pd

UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA
UBBG
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia bbg.ac.id info@bbg.ac.id +62 823-2121-1883

SURAT TUGAS

No. 0786/131013/L2/PI/XI/2024

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Komala Kartikasari, Nst., SKM., M.KM	1307128601	Dosen	Ketua
2.	Khalidah, S.Tr. Keb., M.KM	1308068901	Dosen	Anggota
3.	Intan Ramadhani	21215015	Mahasiswa	Anggota
4.	Cut Enda	21215021	Mahasiswa	Anggota
5.	Raili Wati AR	21215012	Mahasiswa	Anggota

Untuk Melakukan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul **"Penyuluhan Tentang KB & Kesehatan Reproduksi di Desa Ateuk Lueng Ie".** Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 18 November s/d Senin, 09 Desember 2024
Tempat : Desa Ateuk Lueng Ie, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 November 2024
Rektor UBBG,

UBBG

Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Lampiran Surat Tugas
Nomor : /131013/L2/PI/XI/2024
Tanggal : November 2024

RINCIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Mengantarkan surat ke Desa Ateuk Lueng Ie, Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar dan sekaligus memberitahukan bahwa Desa Ateuk Lueng Ie akan dijadikan tempat penelitian	Jumat, 15 November 2024	09.00-10.00	Ketua: Komala Kartikasari Anggota : 1. Khalidah 2. Intan Ramadhani 3. Cut Enda 4. Raili Wati AR
2.	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kamis, 28 November 2024	09.00-12.00	Ketua: Komala Kartikasari Anggota : 1. Khalidah 2. Intan Ramadhani 3. Cut Enda 4. Raili Wati AR
3	Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	Sabtu, 30 November 2024	09.00-16.00	Ketua: Komala Kartikasari Anggota : 1. Khalidah 2. Intan Ramadhani 3. Cut Enda 4. Raili Wati AR

Banda Aceh,15 November 2024

Menyetujui,
Rektor UBBG,

Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801